

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS III SDN 02 NGAWEN PATI

Menik Husni Oktaviani

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

email: menikoktaviani25@gmail.com

Abstract

The purpose of this research to find out the influence of learning model Course Review Horay against the results of the study The IPA class 3 SDN 02 Ngawen. Methods used i.e. True-Experimental Designs kind of Pretest-Posttest Control Group Design. Results of the study showed higher rata-rata posttest has 82.045 on the experimental class and 79.091 rata-rata on classroom control as well as pretest have rata-rata value 80.68 class experiments and 58.18 averagedan class controls so that the value of the regression test $\hat{Y} = 38.466371 + 0.0062688X$ and test linieritas F_{hitung} 1,89 with F_{tabel} 2.85 it was concluded that $F_{count} < F_{table}$ means H_0 accepted ar t linear equations occurring innya , perh i tungan with test signifikansi F_{reg} 887.57 and F_{tabel} 4.35 it was concluded that the $F_{reg} > F_{tabel}$ mean H_0 is rejected, meaning significant regression equation diterima. As for the influence of great determination coefficient test results with Microsoft Excel 2013 by 30% while the rest is influenced by the fakother tor. It is said that model learning Horay Course Review effective influence on learning outcomes or IPA students Land 02 Ngawen

Keywords: *Course Review Horay, science learning , learning outcomes*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA kelas 3 SDN 02 Ngawen. Metode yang digunakan yaitu *True-Experimental Designs* jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi 82,045 pada kelas eksperimen dan 79,091 rata-rata pada kelas kontrol serta *pretest* memiliki rata-rata nilai 80,68 kelas eksperimen dan 58,18 rata-rata kelas kontrol sehingga nilai uji regresi $\hat{Y} = 38.466371 + 0.0062688X$ dan uji linieritas yaitu F_{hitung} 1,89 dengan F_{tabel} 2,85 disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima artinya terjadi persamaan linier, perhitungan dengan uji signifikansi yaitu F_{reg} 887,57 dan F_{tabel} 4,35 disimpulkan bahwa $F_{reg} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, artinya persamaan regresi signifikan diterima. Adapun besar pengaruh hasil uji koefisien determinasi dengan *Microsoft Excel 2013* sebesar 30% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dikatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* efektif atau berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 02 Ngawen

Kata kunci : *Course Review Horay, Pembelajaran IPA, Hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan seharusnya dikelola dengan baik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Penggunaan model dan media yang bervariasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, siswa dapat belajar apa saja dan dimana saja sesuai kebutuhannya. Hal ini akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan semakin tingginya kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak semuanya tidak dapat diperoleh di lingkungan sekolah. Maka dari itu pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu menggunakan dan memanfaatkan model pembelajaran sebagai sistem dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami

materi dan tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Ngawen Pati terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan Pembelajaran pada Kelas III, keaktifan siswa masih kurang, hal ini tercermin dari interaksi guru dengan siswa yang belum maksimal karena guru dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang menstimulus siswa untuk berpendapat di ruangan kelas, baik itu guru dengan siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Ngawen Pati Kelas III, pembelajaran IPA yang dilakukan guru merupakan pembelajaran konvensional, terkadang dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kelompok, tetapi tidak maksimal dalam interaksi siswa dengan guru, guru hanya memberikan tugas kelompok tanpa adanya arahan atau bimbingan baik secara kelompok maupun individu, hal ini memberikan efek kurangnya variasi pembelajaran

sehingga siswa menjadi malas untuk memperhatikan pembelajaran.

Dari masalah yang telah disebutkan diatas maka akibat yang tampak yaitu pada pretasi belajar siswa yang kurang memuaskan dan kurang dari KKM kelas III SD Negeri 02 Ngawen Pati. Dari permasalahan yang timbul di SD Negeri 02 Ngawen Pati, maka perlu solusi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif.

Guru sebagai fasilitator yang memegang kunci keberhasilan tujuan pembelajaran, Suprijono (2013: 12) Guru bertindak sebagai “panglima”, guru dianggap paling dominan, dan guru dipandang sebagai orang yang paling mengetahui. Berdasarkan masalah yang ada pada siswa Kelas III SD Negeri 02 Ngawen Pati, maka guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat, memberikan penyajian mata pelajaran yang menarik, membuat siswa aktif dalam suasana kelompok yang bertujuan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru, namun berpusat pada siswa. Suprijono (2014: 13) menyatakan

bahwa “guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya”.

Selain itu memperhatikan pendekatan yang mampu menstimulus setiap siswa dalam mengaitkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu model pembelajaran yang disarankan peneliti yaitu menggunakan model pembelajaran *Crouse Review Horay*, siswa dibagikan kartu dan menuliskan nomor pada kartu untuk menjawab pertanyaan yang guru bacakan. Dengan bimbingan guru siswa kemudian berkelompok (empat sampai enam siswa) sesuai yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk berdiskusi tentang pembelajaran atau materi yang di ajarkan dan untuk menghitung jumlah poin yang di dapat perkelompok untuk memudahkan kelompok mana yang berhasil mendapatkan pion terbanyak.

Dalam hal ini untuk membuat model pembelajaran lebih efektif lagi maka peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Suprijono (2013: 81) “pembelajaran

kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan siswa masih kurang memahami pembelajaran mata pelajaran IPA karena siswa banyak yang tidak sesuai gaya belajarnya, model pembelajarannya, metode pembelajaran yang digunakan. Bagaimana cara kita untuk menarik siswa agar lebih memahami lagi pembelajaran IPA, jadi penulis dapat memilih penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat dijadikan satu model yang inovatif untuk digunakan mengembangkan konsep siswa dan melatih siswa dalam materi pelajaran IPA, dan peneliti memilih metode pembelajaran yang cukup bermanfaat serta berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 02 Ngawen Pati, yaitu beberapa metode yang membuat siswa aktif, seperti metode ceramah interaktif, metode

diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, dan metode lainnya, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Ciri-Ciri MakhluK Hidup Siswa Kelas III SDN 02 Ngawen Pati”.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kd Era Kariadnyani, I Kd Suartama, dan Md Sumantri dalam Jurnal PGSD Vol: 4 No. 1 Tahun (2016) yang berjudul “*Pengaruh Model Course Review Horay Berbantu Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD*” dan Ni Made Marteni Dewi, Desak Putu Parmiti, dan Putu Nanci Riastini dalam Jurnal PGSD Vol: 2 No.1 Tahun (2014) yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus IV Kecamatan Buleleng*” model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *True-Experimental Designs* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas III SD N 02 Ngawen Pati berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data diawali dengan uji normalitas data pada hasil *pretest* dan analisis data akhir dengan uji normalitas pada hasil *posttest*, uji regresi, uji linieritas, dan uji signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27-30 Juli 2018 dengan melaksanakan 2 kali pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, perbedaannya terletak pada setiap perlakuan. Pada

pertemuan pertama masing-masing kelas di beri pretest sebelum diberi perlakuan. Pada hari kedua siswa diperkenalkan dengan model pembelajaran *Couse Review Horay* pada kelas ekaperimen dan tanpa model pembelajaran pada kelas kontrol dan materi yang akan disampaikan dalam proses penelitian dan memberikan soal *posttes* di akhir pembelajaran.

Data awal diperoleh dari nilai *pretest*. Rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol adalah 58,182 dan pada kelas eksperimen yaitu 80,682. Data akhir diperoleh dari nilai *posttest* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan. Rata-rata nilai *posttest* yaitu 79,091 pada kelas Kontrol dan 82,045 pada kelas eksperimen. Berikut diagram yang menunjukkan perbedaan hasil *posttest* kelas Kontrol dan kelas eksperimen

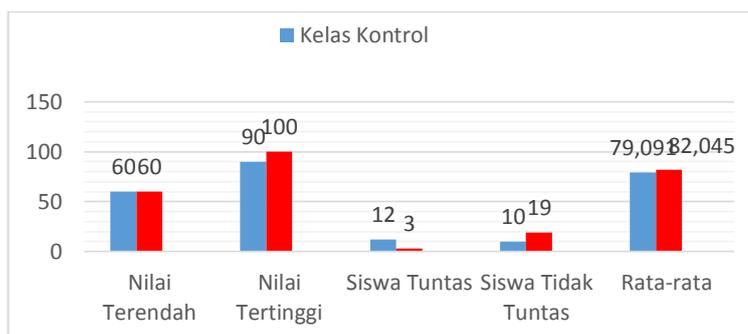


Diagram 1. Perbedaan rata-rata *posttest*

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 02 Ngawen . Pada hasil *posttest* kelas eksperimen mendapat hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol. Perbedaan tersebut dikarenakan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada saat pembelajaran pertama sebelum menggunakan model pembelajaran siswa masih ribut dan sibuk bermain hal itu dikarenakan tidak ada ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Rasa berani siswa untuk aktif dalam pembelajaran masih rendah sehingga perlu bantuan guru untuk meningkatkan rasa keberanian siswa, kemudian pada saat menggunakan model pembelajaran siswa mulai fokus dan memperhatikan pembelajaran dalam kelas sehingga siswa mengurangi aktivitas bermainnya. Setelah itu pada saat *posttest* siswa sudah sangat fokus dalam mengerjakan hal itulah proses pembelajaran efektif karena

selain siswa mudah memahami materi, waktu dan suasana kelas juga dapat terkondisikan dengan baik.

Rasa berani siswa untuk mencoba hal baru sudah terlihat dan mulai berkembang. Dalam sebuah permainan siswa sudah mampu bekerja sama dengan baik serta mentaati peraturan permainan yang sudah diterapkan. Ketika siswa kalah siswa juga dengan suka rela menjalani konsekuensi yang sudah ditentukan.

Pembelajaran sudah komunikatif dimana ketika guru bertanya siswa sudah menjawab dan bisa menyimpulkan sendiri materi yang sedang dibahawa. Dalam menjawab lembar kerja siswa kata kata yang digunakan sudah bervariasi dan mengarah ke inti jawaban. Hal ini berbeda dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran siswa masih sibuk sendiri dan kebanyakan siswa masih sering bermain sendiri dan jarang memperhatikan pembelajaran di depan yang sedang dijelaskan oleh guru yang ada di depan. Bahkan saat mengerjakan soal *posttest* siswa masih saja ribut sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 02 Ngawen. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dapat dilihat berdasarkan hasil nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai *pretest*. Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan diperoleh sebesar 79,091 dengan 12 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dan 10 siswa yang dinyatakan tuntas pada kelas kontrol dan hasil *posttest* 82,045 dengan 3 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dan 19 siswa yang dinyatakan tuntas. dengan adapun besar pengaruh

dari hasil uji koefisien determinasi dengan *Microsoft Excel 2013* adalah sebesar 30% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya

Penggunaan media pembelajaran *Course Review Horay* seharusnya lebih sering di gunakan dalam pembelajaran agar siswa aktif dalam pembelajaran . Selain itu perlu diadakannya penelitian lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kd Era Kariadnyani, dkk. (2016) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesa yang berjudul *Pengaruh Model Course Review Horay Berbantu Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD* . Penelitian Tindakan Kelas, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa (Diakses pada tanggal 28 Maret 2018)
- Ni Made Marteni Dewi, dkk. (2014) mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesa berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus IV Kecamatan*

Buleleng. Penelitian Tindakan
Kelas, Singaraja: Universitas
Pendidikan Ganesa
(Diakses pada tanggal 28
Maret 2018.)

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperativ
Learning Teori dan Aplikasi
PAIKEM*, Yogyakarta :
Pustaka Pelajar

